

PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN UMKM PADA USAHA TEH SOLO

Oleh:

Nabilah Khairunnisa¹

Alisya Nurrahmania²

Deni Sifa³

Muhammad Rafli⁴

Muhammad Reza Adiyanto⁵

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: nabilahnissa99@gmail.com

***Abstract.** This research aims to understand the perception and understanding of the financial reports of the Solo Tea business in Kamal District, Bangkalan Regency. The results of the research show that the Solo Tea business in Kamal District does not have good enough financial reports. Based on an interview with Mr. Qais as the owner of the Solo Tea business in Kamal, it is known that Mr. Qais has never kept a daily record of the financial results of their business. This discussion also notes the general challenges faced by MSMEs in managing finances as well as the important role of mentoring and financial literacy in supporting the sustainable growth of MSMEs. Understanding of Solo Tea MSMEs in Kamal District still needs to be improved because there are still many entrepreneurs in Kamal who do not understand how to prepare financial reports according to applicable standards. Even though they realize the importance of financial reports, this is caused by a lack of competence possessed by entrepreneurs and is influenced by educational background. Some businesses don't even understand the basic concept of recording transactions, even though this is the basis for preparing financial reports. Increase the understanding, skills and knowledge of MSME players regarding*

PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN UMKM PADA USAHA TEH SOLO

how to prepare financial reports in accordance with standards that can be applied in their business operations, so that MSME players can know their financial conditions, and are able to manage and plan their finances in a more structured manner through making financial reports.

Keywords: MSMEs, Financial Reports, Solo Tea.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan pemahaman laporan keuangan usaha Teh Solo di Kecamatan kamal Kabupaten bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Teh Solo di Kecamatan kamal belum memiliki laporan keuangan yang cukup baik. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Qais selaku pemilik usaha Teh Solo di kamal, di ketahui bahwa Bapak Qais tidak pernah membuat catatan harian atas keuangan dari hasil usaha mereka. Diskusi ini juga mencatat tantangan umum yang dihadapi UMKM dalam mengelola keuangan serta peran penting pendampingan dan literasi keuangan dalam mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Pemahaman pelaku UMKM Teh Solo di Kecamatan kamal masih perlu di tingkatkan karena masih banyak pengusaha di kamal yang belum memahami cara menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Meskipun mereka menyadari pentingnya laporan keuangan, hal ini di sebabkan oleh kurangnya kompetensi yang dimiliki pengusaha dan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Beberapa usaha bahkan belum mengerti konsep dasar pencatatan transaksi, padahal ini merupakan dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan kepada para pelaku umkm mengenai cara penyusunan lapran keuangan sesuai dengan standar yang bisa diterapkan dalam operasional bisnis mereka, sehingga para pelaku UMKM adapat mengetahui kondisi keuangan, serta mampu mengelola dan merencanakan keuangan mereka dengan lebih terstruktur melalui pembuatan laporan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Teh Solo.

LATAR BELAKANG

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sarana pemberdayaan negara terhadap masyarakat untuk selalu bersikap produktif (Sambodo et al., 2023). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat signifikan dalam

perekonomian Indonesia. UMKM merupakan bagian integral dari pengembangan ekonomi nasional, dan pemulihan ekonomi pasca krisis. Menurut undang-undang no 20 tahun 2008, yang dimaksud dengan UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah dalam pengelolaan keuangan. Masalah keuangan sering kali menjadi kendala utama dalam pengembangan UMKM, ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan yang efektif. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan teratur juga menjadi faktor penting yang menghambat perkembangan UMKM. Pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat menyebabkan ketidakmampuan UMKM dalam mengakses sumber pendanaan eksternal seperti pinjaman bank atau investor.

Pengelolaan keuangan UMKM yang efisien dan efektif dapat dicapai dengan menerapkan akuntansi sederhana, memungkinkan UMKM untuk memantau perkembangan usahanya melalui pemahaman terhadap cashflow. Pembukuan sederhana adalah pengetahuan dasar yang penting bagi UMKM, karena keberhasilan mereka sangat dipengaruhi oleh informasi keuangan yang mereka miliki. Informasi akuntansi ini berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomis terkait pengembangan pasar, penetapan harga, pencarian modal, dan keputusan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan usaha.

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kapasitas manajerial UMKM dalam hal pengelolaan keuangan. Pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang efektif sangat diperlukan. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM dapat mengoptimalkan kinerja usahanya dan meningkatkan daya saing dipasar. UMKM harus memahami pentingnya pencatatan dasar dan laporan keuangan. Keberhasilan pelaku usaha tergantung pada seberapa baik mereka memahami dan menerapkan pencatatan keuangan yang benar, yang dapat diperoleh melalui pelatihan dari para ahli. Pengetahuan dasar yang dimiliki pelaku usaha sangat mempengaruhi keberhasilan dalam manajemen usaha mereka.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode analisis yang

PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN UMKM PADA USAHA TEH SOLO

digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para informan untuk mengeksplorasi praktik penerapan pencatatan keuangan. Metodenya dengan mengumpulkan data dari usaha Teh Solo tersebut dengan menanyakan apakah usaha tersebut sudah menerapkan pencatatan akuntansi dalam hasil penjualannya, setelah itu memberikan saran atau masukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan laporan keuangan dalam standar Akuntansi keuangan merupakan tolak ukur yang penting untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini memberikan informasi mengenai kondisi finansial pada periode tertentu, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemilik usaha, investor, hingga kreditor, dapat menggunakan laporan tersebut untuk mengambil keputusan yang tepat. Laporan ini juga memberikan kepercayaan kepada investor atau kreditor terkait dengan transparansi dan kejelasan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Mulyana (2019:7), dengan memanfaatkan laporan keuangan, dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Kesulitan yang Dihadapi Oleh Pemilik Usaha Teh Solo

Para pelaku UMKM Teh Solo umumnya belum memiliki pemahaman dan keahlian dalam mengelola catatan keuangan secara disiplin melalui pencatatan yang teratur. Akibatnya, mereka belum sepenuhnya menyadari pentingnya pencatatan pembukuan untuk kelangsungan usaha mereka. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM ini hanya sebatas laporan keuangan yang dibuat berdasarkan pemahaman dan kebutuhan masing-masing pengelola UMKM, tanpa mengikuti standar akuntansi yang baku. Berdasarkan hasil pengamatan langsung, terlihat bahwa UMKM tersebut tidak pernah membuat catatan harian atas keuangan dari hasil usaha mereka. Secara umum, catatan yang mereka buat hanya mencakup pendapatan, biaya dan laba kotor. Pendapatan hanya dicatat sebagai penjualan, sementara untuk biaya, mereka mencampur pengeluaran pribadi dengan pengeluaran produksi seperti biaya listrik, air, bahan baku, biaya transportasi, dan lain-lain. Kadang-kadang, pelaku UMKM hanya mengandalkan ingatan untuk memperkirakan pendapatan yang akan mereka

peroleh dan biaya yang akan mereka keluarkan berdasarkan kualitas bahan baku yang mereka dapatkan.

Pada praktiknya, pelaku usaha pada UMKM Teh Solo hanya membuat laporan keuangan dalam format yang sangat sederhana, seperti yang dijelaskan oleh bapak Qais seorang pelaku usaha: "...Ada sih laporan, tapi belum maksimal, saya punya laporan laba rugi hanya mencatat pendapatan dan biaya saja. Saya membuat laporan ini hanya saat awal-awal penjualan aja...kalau sekarang sudah jarang bikin".Pernyataan ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan masih dianggap remeh dan dilakukan seadanya, menggambarkan bahwa pencatatan keuangan pada UMKM masih rendah intensitasnya. Banyak pelaku usaha yang lebih cenderung tidak melakukan pencatatan transaksi dengan baik, dan tidak merasa perlu membuat laporan keuangan. Proses pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan masih menjadi tantangan bagi UMKM. Keterbatasan pengetahuan tentang pembukuan akuntansi, proses akuntansi yang dianggap rumit, dan pandangan bahwa laporan keuangan tidak penting bagi UMKM (Susanti et al., 2021).

Dampak Dari Tidak Menerapkan Laporan Keuangan

Tidak menerapkan laporan keuangan dapat menimbulkan dampak serius bagi sebuah organisasi atau perusahaan. Tanpa laporan keuangan, manajemen kehilangan alat penting untuk membuat keputusan berdasarkan data keuangan yang tepat, yang bisa mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Selain itu, tanpa pelacakan pendapatan dan pengeluaran yang sistematis, perusahaan berisiko mengalami kebocoran dana, penipuan, atau inefisiensi lainnya. Dari sisi eksternal, ketidakmampuan untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat dapat menurunkan kepercayaan investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lain, yang pada akhirnya bisa menghambat akses ke modal dan dukungan finansial. Terakhir, tidak mematuhi standar pelaporan keuangan bisa berujung pada sanksi hukum dan denda yang merugikan perusahaan secara signifikan.

Saran Untuk Usaha Teh Solo

UMKM harus menyiapkan laporan keuangan rutin untuk melacak arus kas, pendapatan, dan pengeluaran. Ini membantu UMKM memperjelas situasi keuangan mereka dan memperbaiki kelemahan yang ada. UMKM kemudian dapat menggunakan

PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN UMKM PADA USAHA TEH SOLO

aplikasi akuntansi untuk memudahkan pelaporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi, UMKM dapat menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, UMKM dapat mengetahui apakah tujuan finansial yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum.

KESIMPULAN

Artikel ini menyoroti jenis-jenis praktik akuntansi yang diterapkan pada UMKM. Para Pelaku usaha cenderung menggunakan metode akuntansi yang sangat sederhana. ada dua jenis praktik yang lazim digunakan: pertama, akuntansi yang dilakukan hanya berdasarkan ingatan atau memori; kedua, pencatatan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan berupa laba rugi. Dalam konteks ini, UMKM belum mampu menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan akurat. Disamping itu, informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan produksi dan penjualan

DAFTAR REFERENSI

- Aden Apandi, Dian Surya Sampurna, Joko Bagio Santoso, Ginanjar Syamsuar, & Fanisyah Maliki. (2023). Pentingnya laporan keuangan yang baik bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal pengabdian komunitas Pendidikan*, 3 (2), 53-60
- Asep Risman, Matrodji Mustaffa. (2023). Literasi keuangan bagi UMKM: Laporan keuangan untuk pengembangan usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4 (1), 20-27
- Jeni Wardi, Gusmarika Eka Putri. (2020). Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Noer Sasongko, Rina Trisnawati, Erma setiawati, & Evi Dewi Kusumawati. (2019). Tata Kelola keuangan yang baik bagi UMKM. *Prosiding seminar bisnis magister manajemen (SAMBIS) 2019*.
- Risky Aminatul Mutiah. (2019). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3 (3), 223-229

Sambodo, B., Filicia, Pratama N., Jaya S., Maisyarah S., & Amelia, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan PAada UMKM. *Community Development Journal*, 4(2), 4153-4157.

Susanti, R. N., Rizal, A., & Khabibah, N. A., (2021). Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Sentra UKM Kopitas Di Kabupaten Temanggung). *Jurnal Syntax Transformation*, 2(4), 525-531.